

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Golput Dalam Pilkada Kabupaten Ciamis Tahun 2018 (Studi Kasus Masyarakat di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih)** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan membimbing penulis, baik tenaga, gagasan, maupun pemikiran. Yaitu kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan segala hal yang terbaik untuk penulis serta kakak dan adik yang selalu mendukung penulis;
2. Dr. H. Iis Marwan, S.H., M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi;
3. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Tasikmalaya sekaligus Dosen Pembimbing I;
4. Akhmad Satori, S.IP., M.SI. Sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi;

5. Wiwi Widiastuti, S,IP., M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik Universitas Siliwangi, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II ;
6. Taufik Nurohman, S.IP., M.A Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Politik Universitas Siliwangi;
7. Edi Kusmayadi, Drs., M.Si. Sebagai Dosen Penguji;
8. Moh. Ali Andrias, S.IP., M.Si. Sebagai Dosen Wali angkatan 2015 kelas A Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi ;
9. Levi Yasin Febrian, S.IP sebagai teman istimewa, kakak, musuh, dan pendengar yang baik dan sabar untuk penulis;
10. Kakak-kakak penulis Elinda Sri Septiani, S.Pd. Desi Rahmawati, S.T. Putri Intan H, S.P. Asmara Clara, S.Pd. dan Feny Indriani Putri, S.Pd. orang-orang baik yang selalu memperlakukan saya seperti adiknya sendiri;
11. Saudara gila saya, Conny Margaretha Lasmaria, S.Sos. Jenny Sandria Pardede, S.Sos. Anisa Dyah Hapsari, S.Sos dan Tri Yuniarti Hutagalung, S.Sos yang selalu ada untuk penulis; Teman baik penulis, Marisca Rasasti Amalia, Yeni Pebriani, S.Pd. Resna Sopyantiasari, S.Pd. dan Sofia Ulfah Safari, S.E.; Dian Siringoringo, S.P. Nely Miftahul Hikmah, S.KM. dan Lia Ariani, S.P. selaku tim hore penulis; Teman-teman KKN 30 Cilangkap 2018; Teman-teman jurusan Ilmu Politik angkatan 2015 Kelas A;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. *Amin YaaRabbal 'Alamiin.*

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Tasikmalaya, Juli 2019
Penulis

Yona Sri Kania

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Fokus Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teori	12
1. Partisipasi Politik	12
2. Golput	16
3. Pilkada	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31

2. Sasaran Penelitian	31
3. Metode Penelitian Yang Digunakan	31
4. Pendekatan Penelitian	32
5. Teknik Pengambilan informan	33
6. Teknik Pengumpulan Data	33
7. Sumber Dan Jenis Data	35
B. Metode Analisa Data	37
1. Analisis Data	37
2. Validitas Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Desa Sukasenang	42
1. Kondisi Geografis dan Demografis	42
2. Karakteristik Informan	46
B. Penentuan Sampel	49
C. Hasil Penelitian	50
1. Hasil Kuesioner	50
2. Hasil Wawancara	59
D. Pembahasan dan Analisis Data	70
1. Partisipasi Masyarakat Desa Sukasenang dalam Pilkada Kabupaten Ciamis Tahun 2018	70
2. Alasan yang Melatarbelakangi Masyarakat di Desa Sukasenang Memilih Untuk Golput	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Jumlah Golput Setiap Desa di Kecamatan Sindangkasih Tahun 2018	6
Tabel 2 Data Diri Kandidat Calon Bupati dan Wakil Bupati Ciamis Tahun 2018	8
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4 Pembagaian Wilayah Desa Sukasenang	45
Tabel 5 Jumlah Penduduk Desa Sukasenang	45
Tabel 6 Data Diri Informan	46
Tabel 7 Alasan Masyarakat Desa Sukasenang Tidak Menggunakan Hak Pilihnya	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 2 Teknik Analisa Data	39
Gambar 3 Hasil Kesioner	50
Gambar 4 Hasil Kesioner	51
Gambar 5 Hasil Kesioner	52
Gambar 6 Hasil Kesioner	53
Gambar 7 Hasil Kesioner	54
Gambar 8 Hasil Kesioner	55
Gambar 9 Hasil Kesioner	56
Gambar 10 Hasil Kesioner	57
Gambar 11 Hasil Kuesioner	58
Gambar 11 Hasil Kuesioner	59

ABSTRAK

Berdasarkan data awal yang diperoleh tingkat golput pada pilkada 2018 di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih merupakan tingkat golput paling tinggi dibandingkan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Sindangkasih. Tindakan golput tersebut dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yakni kurangnya kesadaran pada masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya, mereka lebih memilih pergi bekerja keluar kota daripada berpartisipasi dalam pilkada dengan menggunakan hak pilihnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Golput Dalam Pilkada Kabupaten Ciamis Tahun 2018 (Studi Kasus di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi masyarakat, golput, pilkada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif meliputi: Pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian, alasan yang melatarbelakangi masyarakat di Desa Sukasenang memilih untuk Golput diantaranya : karena sedang bekerja diluar saat Pilkada dilaksanakan, Seding melaksanakan perkuliahan diluar kota saat Pilkada dilaksanakan, karena bingung untuk memilih dan merasa pemimpin yang terpilih belum tentu membawa perubahan kearah yang lebih baik serta karena sakit sehingga tidak dapat hadir ke TPS saat Pilkada dilaksanakan.

Untuk masyarakat yang memiliki alasan karena sedang berada diluar daerah sedang bekerja ataupun sedang melaksanakan perkuliahan dapat dikategorikan kedalam golput awam yang dikemukakan oleh Novel Ali (1999;220), yaitu mereka yang tidak menggunakan hak pilihnya bukan karena alasan politis, tetapi karena alasan ekonomi, kesibukan dan sebagainya. kemudian untuk yang beralasan karena kurang percaya kepada pemimpin yang akan terpilih, dapat dikategorikan kedalam golput politis yang dikemukakan oleh Eep Saefulloh Fatah yakni mereka yang merasa tidak punya pilihan dari kandidat yang tersedia atau tidak percaya bahwa pilkada akan membawa perubahan.

Kata Kunci : Golput, Pilkada, Partisipasi Politik.

ABSTRACT

Based on preliminary data obtained by the level of abstentions in 2018 regional elections in Sukasenang villages, subdistricts are truly high levels of abstentions compared to other villages in the Sindangkasih sub-district. Abstentions are caused by several factors, one of which is the lack of awareness of the community to exercise their right to vote, they prefer to go to work out of town rather than participating in the elections by using their right to vote. This study aims to determine the abstentions in Ciamis district election in 2018 (a case study of community resistance in Sukasenang Village Sindangkasih district).

The theory used in this study is the theory of community participation, abstentions, local elections. The research method is a qualitative descriptive method. The technique of data analysis in qualitative is: collecting data, data reduction, displaying data, conclusion and verification, and the technique of validating the data.

Based on the result of the study, the reasons behind the community in Sukasenang choosing to abstain include: being working outside in the city when the elections were held, because they were conducting lectures outside the city when the elections were held, because they were confused to choose and feel that the elected leaders did not necessarily bring change towards the better and because of illness so they cannot be present at the place of general elections when the elections when the elections are held.

For people who have a reason because they are outside the area while working or conducting lectures, they can be categorized as lay abstains put forward by Novel Ali (1999; 220), namely those who do not exercise their voting rights not for political reasons, but for economic reasons, busy etc. then for reasons of lack of trust in leaders who will be elected, it can be categorized into political abstentions put forward by Eep Saefulloh Fatah namely those who feel they have no choice from the available candidates or do not believe that the election will bring change.

Keywords : Abstention, Regional election, Political Participation